

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBANGUNAN KELURAHAN PASIR
SIALANG KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR
TAHUN 2020**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian
Oral Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi Dan
Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau**



OLEH:

M. IRVAN AKBAR

11870514402

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: M. Irvan Akbar
 : 11870514402
 : Administrasi Negara
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : Analisis Pelaksanaan Pembangunan Kelurahan Pasir Sialang
 Kecamatan Bagkinang Kabupaten Kampar Pada Tahun 2020

**DISETUJUI OLEH:
 DOSEN PEMBIMBING**

Ratna Dewi., S.Sos, M.Si
NIP. 198110302007102004

Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

KETUA PRODI

Administrasi Negara



Dr. Hidayat Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan nama penulis sebagai sumber kutipan.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN suska Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: M, Irvan Akbar
 : 11870514402
 : Administrasi Negara
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : Analisis Pelaksanaan Pembangunan Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bagkinang Kabupaten Kampar Pada Tahun 2020
 : 25 Mei 2023

Tim Penguji

IPK = 3,38/M
 14/17/2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya
 a. Pengutipan harus menyebutkan sumber dan mengutip dengan benar
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Revisi penguji I
 Irvan Afrizal, S.HI, MA
 ID 1979091120110110003

Revisi penguji I
 Ikhwan Ratna, SE, M.Si
 ID 198308272011012014

Revisi penguji II
 Roy Jaya, S.Sos., M.Si
 ID 130717060

Revisi sekretaris
 Deswinar, S.Sos., M.Si
 ID 130411027

UIN SUSKA RIAU



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. IRVAN AKBAR
 NIM : 11870514402
 Tempat/Tgl. Lahir : BANGKINANG 5-7-1999
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Prodi : ADMINISTRASI NEGARA

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Analisis Pelaksanaan Pembangunan Kelurahan Parit Sialang
 Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Pada tahun 2020

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

17 Juli 2023
 Pekanbaru,
 Yang membuat pernyataan



NIM : 11870514402

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak cipta dilindungi undang-undang
 Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBANGUNAN KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2020

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pasir Sialang. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Pasir Sialang dan Untuk mengetahui Apa saja hambatan Kelurahan Pasir Sialang dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Pasir Sialang. Jenis penelitian yang digunakan adalah diskriptif kualitatif, digunakan dalam menganalisa ataupun memberikan gambaran atas hasil dari penelitian. . Teknik pengolahan data yang peneliti gunakan adalah dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Pasir Sialang berdasarkan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa belum sepenuhnya terlaksana dengan baik pada pemerintahan Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten. Hal ini sebabkan karena anggaran pembangunan desa yang terbatas. Terdapat hambatan dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Pasir Sialang diantaranya karena pertama kurangnya pendanaan yang disalurkan dari pemerintah daerah ke Desa ini, sehingga pembangunan yang telah direncanakan terhambat, yang kedua karena kendala cuaca kendala yang tidak bisa ditebak karena setiap saat dapat berubah membuat pelaksanaan program pembangunan dapat mundur dari jadwal yang direncanakan.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Pembangunan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulliahi Robbil'alamin, puji syukur kehadirad ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Pelaksanaan Pembangunan Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2020**”. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa dirindukan wajah dan syafaatnya dihari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana Sastra (S1) Pada Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan membrikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penyusun mengucapkan terimakasih kepada

1. Kedua orangtua, ayahanda Ali Akbar dan Ibuku Murniati. Terimakasih telah merawat, membesarkan, membimbing dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil dan selalu



mendoakan ananda untuk dapat mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos. M.Si. selaku ketua Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Mashuri, M.A selaku sekretaris Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Ratna Dewi, S.Sos. M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta memberikan nasehat, saran dan ilmu kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan proposal dan skripsi ini.
7. Bapak Candra Jon Asmara, S.Sos. M.Si. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat kepada peneliti.
8. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kepada Staff dan Pegawai Kelurahan Pasir Sialang yang telah banyak membantu penulis.
10. Kepada kakak tersayang Aulia Alvianti Akbar dan abang tersayang Doni Alvandri Akbar yang telah memberikan dorongan semangat serta perhatian kepada peneliti
11. Kepada sahabat-sahabat saya terimakasih telah menjadi sahabat terbaik bagi peneliti yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi, serta doa hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
12. Kepada teman-teman kelas Administrasi Negara E angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dan motivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semua motivasi, semangat, do'a serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari ALLAH SWT. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk orang lain dan terkhusus untuk penulis sendiri. *Aamiin aamiin yarobal alamin.*

Pekanbaru, May 2023

Penulis,

M. Irvan Akbar
Nim. 11870514402

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Teori Pembangunan.....	10
2.2 Pengertian pelaksanaan	16
2.3 Indikator yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan Daerah.....	17
2.4 Pandangan Islam tentang Pembangunan.....	20
2.5 Faktor Faktor Pembangunan.....	22
2.6 Penelitian Terdahulu	25
2.7 Defenisi Konsep	28
2.8 Kerangka Pemikiran	31
2.9 Operasional Konsep	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.2 Jenis dan Sumber Data	33
3.3 Metode Pengumpulan Data	34
3.4 Informan Penelitian	35
3.5 Analisis Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM KELURAHAN PASIR SIALANG	38
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Kampar	38
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Kampar	38
4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Kampar	38
4.2 Gambaran Umum Kelurahan Pasir Sialang	41
4.3 Pendidikan dan Kesehatan.....	43
4.4 Agama dan Budaya	46
4.5 Sosial Ekonomi	47
4.6 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Pasir Sialang	49

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	50
5.1 Pelaksanaan Program Pembangunan	50
5.1.1 Pelaksanaan	49
5.1.2 Waktu	54
5.1.3 Sasaran	57
5.1.4 Pengawasan	58
BAB VI PENUTUP	63
6.1 Kesimpulan	63
6.2 Saran	63

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Usulan Program Pembangunan Semenisasi Kelurahan Pasir Sialang 2020	5
Tabel 1.2 Program Pembangunan Semenisasi Terealisasi di Kelurahan Pasir Sialang	6
Tabel 2.1 Operasional Konsep	32
Tabel 4.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kampar ...	40
Tabel 4.2 Jumlah penduduk berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.3 Sarana Pendidikan di Kelurahan Pasir Sialang	44
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Pasir Sialang	44
Tabel 4.5 Sarana Kesehatan di Kelurahan Pasir Sialang	46
Tabel 4.6 Sarana Ibadah di Kelurahan Pasir Sialang	46
Tabel 4.7 Jumlah Masyarakat Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang	46

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelurahan merupakan suatu lembaga pemerintah yang paling dekat dan berhubungan langsung dengan masyarakat dan merupakan ujung tombak keberhasilan pembangunan kota khususnya otonomidaerah, dimana Kelurahan akan terlibat langsung dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan serta pelayanan (Ndraha, 2003). Dikatakan sebagai ujung tombak karena Kelurahan berhadapan langsung dengan masyarakat, oleh karena itu Kelurahan harus mampu menjadi tempat bagi masyarakat untuk menyelesaikan dan meneruskan aspirasi dan keinginan tersebut kepada pihak yang berkompeten untuk ditindaklanjuti. Kelurahan mempunyai peran menjembatani program-program pemerintah untuk disosialisasikan kepada masyarakat sehingga dapat dipahami dan didukung oleh masyarakat.

Aparat Kelurahan memiliki tanggung jawab yang besar dalam pencapaian hasil maksimal dari program pembangunan. Dengan kata lain, untuk mewujudkan dan mencapai tujuan tersebut diperlukan kemampuan dan kinerja aparat yang maksimal. Kinerja aparat Kelurahan menjadi faktor yang sangat penting bagi implementasi pelaksanaan pembangunan Kelurahan ini. Dalam melaksanakan pembangunan pihak pemerintah Kelurahan harus terlebih dahulu melihat semua faktor kemungkinan yang ada, baik itu kesempatan, peluang, maupun tantangan serta hambatan apa yang ada dalam era otonomi ini serta pembangunan yang akan dibuat haruslah pula dapat menjawab serta memenuhi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kebutuhan masyarakat di Kelurahan yang memerlukan pelayanan secara optimal agar tercipta suatu keadaan yang menggambarkan *good governance* di Kelurahan Pasir Sialang. Untuk mewujudkan pembangunan ini diperlukan aparat birokrasi pemerintah yang memiliki kemampuan dan responsif yang tinggi serta disiplin, komitmen dan bertanggungjawab serta *accountability* dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai unsur pelayanan terhadap organisasi publik. Ini sangat penting bagi birokrasi dalam pelaksanaan misi tugasnya agar dapat terwujud tujuan ke arah keberhasilan, yaitu berupa pemenuhan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Pembangunan pada hakekatnya adalah pembangunan nasional Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat seluruhnya berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang 1945 (Tarigan, 2006). Dengan demikian usaha pembangunan berarti humanisasi atau peningkatan taraf hidup manusia sebagai subjek dan sekaligus objek pembangunan dan senantiasa menciptakan keselarasan dan keseimbangan dalam hidupnya, baik secara rohani dan jasmani. Oleh karena itu pembangunan harus secara merata sehingga terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur. Dalam hal ini, pembangunan dapat diartikan sebagai suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga untuk memenuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi (Zahamriri, 2008).

Pemerintahan yang baik tentu mengisyaratkan asas-asas tertentu, antara lain asas transparansi dan akuntabilitas. Asas transparansi menuntut adanya keterbukaan pemerintah dalam segala bidang pelayanan dan penyelenggaraan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintahan. Hal ini menyebabkan pemerintah harus lebih banyak melibatkan masyarakat, mulai dari penyusunan, perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban hasil pelaksanaan pembangunan itu sendiri. Strategi tersebut mempunyai kebijakan dan program pembangunan yang dapat mensinergikan sumber daya dan potensi dengan peluang pengembangan wilayah (Tika, 2008). Sumber daya tersebut bersifat spesifik lokal yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, serta sumber-sumber pendapatan daerah yang potensial. Strategi selanjutnya wajib dikomunikasikan ke seluruh elemen yang terlibat untuk membantu mengarahkan semua kegiatan sehingga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan adalah kesadaran yang tidak bisa muncul dengan sendirinya. Kesadaran tersebut harus dibimbing dan diarahkan sampai mereka bisa mencapai kemandiriannya sendiri. Dengan adanya keterlibatan secara mental dan emosional mulai dari keterlibatan perumusan kebijakan, pelaksanaan, tanggung jawab sampai pemanfaatan pembangunan akan bisa dirasakan secara merata oleh pihak-pihak tertentu. Untuk menggerakkan masyarakat dalam partisipasinya terhadap pembangunan, diperlukan adanya atau unsur penggerak yang mampu menggerakkan dan mengarahkan kemampuan masyarakat untuk dapat mewujudkan cita-cita pembangunan dalam hubungan ini, maka Lurah sebagai Kepala Kelurahan memegang peranan yang menentukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai pimpinan tertinggi dan penanggungjawab pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan, Lurah harus mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya yang saling berkaitan termasuk tugas pembangunan yang multi dimensional. Suatu pembangunan bisa berjalan lancar dan sukses tidak terlepas

Keberhasilan pembangunan fisik di Kelurahan membutuhkan partisipasi masyarakat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masyarakat. Strategi selanjutnya adalah menyusun anggaran ke pemerintah untuk mendapatkan dukungan dari aparat negara dan pemerintah daerah. Dengan demikian suatu pembangunan fisik tidak terlepas dari strategi dan kinerja pemerintah yang baik dan keikutsertaan masyarakat dalam menyukseskan serta meningkatkan pembangunan di wilayahnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembangunan serta mengetahui faktor hambatan kelurahan Pasir Sialang dalam meningkatkan pembangunan di Pasir Sialang.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan terlihat masih banyak jalan lingkungan yang dilewati masyarakat tidak tertata dengan baik atau tidak disemenisasi, hal ini diketahui dari hasil observasi peneliti yang melihat bahwa kondisi jalan yang banyak mengalami kerusakan misalnya jalan umum yang sudah tidak layak dilewati seperti jalan berlobang, sehingga ketika hujan maka sangat berbahaya bagi pengguna jalan. Dampak tersebut terjadi kepada pengendara setempat dan pejalan kaki setempat sehingga banyak keluhan dari masyarakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terkait dengan proses pembangunan di wilayah Kecamatan Bangkinang yaitu Kelurahan Pasir Sialang belum terlihat secara utuh dalam perencanaan semenisasi jalan lingkungan yang direncanakan sebelumnya yang ada pada sasaran jangka menengah kecamatan bangkinang yaitu “Mewujudkan pemerataan pembangunan infrastruktur yang dapat menurunkan tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat”.

Tabel 1.1 Tentang Usulan Program Pembangunan Semenisasi Kelurahan Pasir Sialang 2020

No	Bidang Urusan Pembangunan	Sasaran Program/ Kegiatan	Volume	Lokasi	Penggunaan Dana	Ket
1	Semenisasi jalan lingkungan RW 01 Lk. Teratak	Peningkatan sarana jalan	120 m	Pasir Sialang	74.400.000	APBD
2	Semenisasi jalan lingkungan RW 01 Lk. Tanjung	Peningkatan sarana jalan	150 m	Pasir Sialang	99.200.000	APBD
3	Semenisasi jalan lingkungan RW 03 Koto Sai. Tanang	Peningkatan sarana jalan	70 m	Pasir Sialang	49.600.000	APBD
4	Semenisasi jalan lingkungan RW 02 Lk. Pasir Sialang	Peningkatan sarana jalan	70 m	Pasir Sialang	49.600.000	APBD

Sumber : Kantor Kelurahan Pasir Sialang 2020

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2

Tentang Program Pembangunan Semenisasi yang Terealisasi Di Kelurahan Pasir Sialang

No	SKPD/Program/Kegiatan	Volume	Penggunaan Dana	Sumber Dana	Lokasi	Realisasi
1	Semenisasi jalan lingkungan RW 01 Lk. Teratak	40m	30.000.000	APBD	Pasir Sialang	41,67%
2	Semenisasi jalan lingkungan RW 01 Lk. Tanjung	50m	50.000.000	APBD	Pasir Sialang	23%
3	Semenisasi jalan lingkungan RW 03 Koto Sai. Tanang	30m	60.000.000	APBD	Pasir Sialang	42,85%
4	Semenisasi jalan lingkungan RW 02 Lk. Pasir Sialang	30m	80.000.000	APBD	Pasir Sialang	40%

Sumber : Kantor Kelurahan Pasir Sialang 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa program dan kegiatan pembangunan fisik yang telah di usulkan belum terlaksana dengan maksimal dalam pengerjaan pembangunan semenisasi jalan lingkungan. Sejalan dengan pernyataan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pelaksanaan Pembangunan Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”.

1.2

Rumusan Masalah

Berkaitan dengan hal tersebut di atas maka yang akan menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Bagaimanakah pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Pasir Sialang?”.

1.3

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Pasir Sialang.

1.4

Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan sebagai bekal untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi objek penelitian

Sebagai bahan masukan dan tambahan bagi pihak kantor untuk memperbaiki ke arah yang lebih baik lagi

3. Bagi objek pustaka

Hasil dari penelitian diharapkan jadi bahan bagi penulis selanjunya yang ingin meneliti masalah yang sama dan menjadi referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya.

1.5

Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penelitian ini secara keseluruhan terdiri dari 3 bab dan sub bab lainnya, meliputi:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan definisi konsep, teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, referensi, yang bersumber dari buku, review, jurnal publikasi yang relevan dengan masalah yang diteliti, beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik yang peneliti bahas, serta pandangan secara islam, kerangka pemikiran dan indikator penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV: Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini berisikan gambaran umum mengenai Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI : PENUTUP

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari bab-bab sebelumnya.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Pembangunan

2.1.1 Pengertian Pembangunan

Pembangunan adalah adanya kemajuan/perbaikan (progress), pertumbuhan dan diversifikasi. Pembangunan adalah semua proses perubahan yang dilakukan melalui upaya-upaya secara sadar dan terencana. Sedangkan perkembangan adalah proses perubahan yang terjadi secara alami sebagai dampak dari adanya pembangunan (Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah, 2005). Dengan semakin meningkatnya kompleksitas kehidupan masyarakat yang menyangkut berbagai aspek, pemikiran tentang modernisasi pun tidak lagi hanya mencakup bidang ekonomi dan industri, melainkan telah merambah ke seluruh aspek yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, modernisasi diartikan sebagai proses transformasi dan perubahan dalam masyarakat yang meliputi segala aspeknya, baik ekonomi, industri, sosial, budaya, dan sebagainya. Oleh karena dalam proses modernisasi itu terjadi suatu proses perubahan yang mengarah pada perbaikan, para ahli manajemen pembangunan menganggapnya sebagai suatu proses pembangunan di mana terjadi proses perubahan dari kehidupan tradisional menjadi modern, yang pada awal mulanya ditandai dengan adanya penggunaan alat-alat modern, menggantikan alat-alat yang tradisional.

Selanjutnya seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, termasuk ilmu-ilmu sosial, para Ahli manajemen pembangunan terus berupaya untuk menggali konsep-konsep pembangunan secara ilmiah. Secara sederhana



pembangunan sering diartikan sebagai suatu upaya untuk melakukan perubahan menjadi lebih baik. Karena perubahan yang dimaksud adalah menuju arah peningkatan dari keadaan semula, tidak jarang pula ada yang mengasumsikan bahwa pembangunan adalah juga pertumbuhan. Secara terminologis, di Indonesia pembangunan identik dengan istilah development, modernization, westernization, empowering, industrialization, economic growth, europianization, bahkan istilah tersebut juga sering disamakan dengan term political change. Identifikasi pembangunan dengan beberapa term tersebut lahir karena pembangunan memiliki makna yang multi-interpretable, sehingga kerap kali istilah tersebut disamakan dengan beberapa term lain yang berlainan arti. Makna dasar dari development adalah pembangunan. Artinya, serangkaian upaya atau langkah untuk memajukan kondisi masyarakat sebuah kawasan atau negara dengan konsep pembangunan tertentu.

Pada awal pemikiran tentang pembangunan sering ditemukan adanya pemikiran yang mengidentikan pembangunan dengan perkembangan, pembangunan dengan modernisasi dan industrialisasi, bahkan pembangunan dengan westernisasi. Seluruh pemikiran tersebut didasarkan pada aspek perubahan, di mana pembangunan, perkembangan, dan modernisasi serta industrialisasi, secara keseluruhan mengandung unsur perubahan. Namun begitu, keempat hal tersebut mempunyai perbedaan yang cukup prinsipil, karena masing-masing mempunyai latar belakang, azas dan hakikat yang berbeda serta prinsip kontinuitas yang berbeda pula, meskipun semuanya merupakan bentuk yang merefleksikan perubahan (Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah, 2005).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana (Kartasasmita 1994). Sedangkan menurut Alexander (1994) Pembangunan adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan pendidikan dan teknologi, kelembagaan dan budaya. Berdasarkan pengertian pembangunan yang dikemukakan oleh Kartasasmita dan Alexander (1994), pembangunan infrastruktur adalah salah satu pilihan strategis dalam rangka mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Indonesia ke arah yang lebih baik. Perhatian pemerintah di bidang infrastruktur pada beberapa tahun terakhir telah berkontribusi pada peningkatan kualitas infrastruktur di Indonesia. Perkuatan infrastruktur di tuju untuk mendukung aktifitas perekonomian serta mendorong pemerataan pembangunan nasional.

Menurut Deddy T. Tikson (2005) bahwa pembangunan nasional dapat pula diartikan sebagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya secara sengaja melalui kebijakan dan strategi menuju arah yang diinginkan. Transformasi dalam struktur ekonomi, misalnya, dapat dilihat melalui peningkatan atau pertumbuhan produksi yang cepat di sektor industri dan jasa, sehingga kontribusinya terhadap pendapatan nasional semakin besar. Sebaliknya, kontribusi sektor pertanian akan menjadi semakin kecil dan berbanding terbalik dengan pertumbuhan industrialisasi dan modernisasi ekonomi. Transformasi sosial dapat dilihat melalui pendistribusian kemakmuran melalui pemerataan memperoleh akses terhadap sumber daya sosial ekonomi, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, air bersih. Fasilitas rekreasi, dan partisipasi dalam proses pembuatan keputusan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

politik. Sedangkan transformasi budaya sering dikaitkan antara lain, dengan bangkitnya semangat kebangsaan dan nasionalisme, disamping adanya perubahan nilai dan norma yang dianut masyarakat, seperti perubahan dan spiritualisme ke materialisme/sekularisme. Pergeseran dari penilaian yang tinggi kepada penguasaan materi, dari kelembagaan tradisional menjadi organisasi modern dan rasional. Siagian (1983) dalam bukunya Administrasi Pembangunan mengemukakan, “Pembangunan sebagai suatu perubahan, mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang lebih baik dari kondisi sekarang, sedangkan pembangunan sebagai suatu pertumbuhan menunjukkan kemampuan suatu kelompok untuk terus berkembang, baik secara kualitatif maupun kuantitatif dan merupakan sesuatu yang mutlak harus terjadi dalam pembangunan.”

Sedangkan menurut Rogers (dalam(Suryono, 2001) pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipatori yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan materi (termasuk bertambah besarnya keadilan, kebebasan dan kualitas lainnya yang dihargai untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka. Adapun pembangunan sarana fisik diartikan sebagai alat atau fasilitas yang dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat seperti yang di maksud berupa :

- a. Prasarana pembangunan yaitu : semenisasi jalan lingkungan, jembatan dan lain-lain
- b. Prasarana pemasaran yaitu : gedung, pasar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Prasarana sosial yaitu : gedung sekolah, rumah-rumah ibadah dan puskesmas.
- d. Prasarana produksi : saluran air

Berdasarkan hal di atas jelas bahwa pembangunan itu proses perubahan kearah yang lebih baik tersebut hanya terwujud dengan melibatkan, menggerakkan manusianya baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan serta mengevaluasi hasilnya. Selain itu pembangunan merupakan suatu proses, ini dimaksudkan bahwa setiap usaha pembangunan pasti memerlukan kesinambungan pelaksanaan, dalam arti tanpa mengenal batas akhir meskipun dalam perencanaannya dapat diatur berdasarkan azas skala prioritas dan suatu tahapan tertentu.

Sebagaimana dikemukakan oleh para ahli di atas, pembangunan adalah semua proses perubahan yang dilakukan melalui upaya-upaya secara sadar dan terencana. Sedangkan perkembangan adalah proses perubahan yang terjadi secara alami sebagai dampak dari adanya pembangunan (Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah, 2005).

Dengan semakin meningkatnya kompleksitas kehidupan masyarakat yang menyangkut berbagai aspek, pemikiran tentang modernisasi pun tidak lagi hanya mencakup bidang ekonomi dan industri, melainkan telah menambah ke seluruh aspek yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, modernisasi diartikan sebagai proses transformasi dan perubahan dalam masyarakat yang meliputi segala aspeknya, baik ekonomi, industri, sosial, budaya dan sebagainya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses modernisasi itu terjadi suatu proses perubahan yang mengarah pada perbaikan, para ahli manajemen pembangunan menganggapnya sebagai suatu proses pembangunan di mana terjadi proses perubahan dari kehidupan tradisional menjadi modern yang pada awal mulanya ditandai dengan adanya penggunaan alat-alat modern menggantikan alat-alat yang tradisional. Selanjutnya seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, termasuk ilmu-ilmu sosial, para ahli manajemen pembangunan secara ilmiah. Secara sederhana pembangunan sering diartikan sebagai suatu upaya untuk melakukan perubahan menjadi lebih baik. Karena perubahan yang dimaksud adalah menuju arah peningkatan dari keadaan semula, tidak jarang pula ada yang mengasumsikan bahwa pembangunan adalah juga pertumbuhan. Seiring dengan perkembangannya hingga saat ini belum ditemukan adanya suatu kesepakatan yang dapat menolak asumsi tersebut.

Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. (Pasal 1 angka 8 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa). Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa (Zuhraini, 2016).

2.1.2 Tujuan Pembangunan

Tujuan pembangunan, yaitu sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tujuan pembangunan adalah mewujudkan masyarakat yang sejahtera dalam segala aspek kehidupan.
- b. Tujuan pembangunan tidak mengenal batas waktu pencapaiannya. Artinya, masih tetap berlaku sepanjang bangsa dan Negara tetap ada di muka bumi ini sejalan dengan berkembangnya konsep kesejahteraan bagi masyarakat.

Oleh karena itu, pembangunan yang telah dilaksanakan oleh seluruh komponen masyarakat sesuai dengan potensi yang dimilikinya perlu diawasi pelaksanaan dan kesinambungannya. Mulai tahap formulasi, implementasi, serta evaluasi dan umpan balik yang diberikan terhadap keseluruhan proses tersebut. Pengawasan tidak hanya mutlak menjadi milik pemerintah, tetapi semua komponen masyarakat berhak ikut serta melakukan pengawasan sesuai kemampuan masing-masing. Hal ini perlu dilakukan agar pembangunan yang telah direncanakan dan dilaksanakan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat (Rukminto, 2008).

1.2 Pengertian pelaksanaan

Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Menurut Mazmanian dan Sebatier (2014:68) “Pelaksanaan adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah atau keputusan badan eksekutif yang penting ataupun keputusan peradilan”.

Menurut Tjokro admudjoyo (2014:7) “Pelaksanaan adalah Proses dalam

bentuk rangkain kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuanmaka kebijakan ituditurunkan dalam suatu program dan proyek”. Menurut Wiestra, dkk (2014:12) ”Pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksananaannya dan kapan waktu dimulainya”.

Menurut (Abdullah, 2014) “Pelaksanaan adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut sekolah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijakan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah kegiatanyang dilakukan oleh suatu badan atau wadah secara berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan, maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan.

2.3 Indikator yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan Daerah

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana (Kartasasmita 1994). Sedangkan menurut Alexander (1994) Pembangunan adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan pendidikan dan teknologi, kelembagaan dan budaya. Berdasarkan pengertian pembangunan yang dikemukakan oleh Kartasasmita dan Alexander (1994),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan infrastruktur adalah salah satu pilihan strategis dalam rangka mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Indonesia ke arah yang lebih baik. Perhatian pemerintah di bidang infrastruktur pada beberapa tahun terakhir telah berkontribusi pada peningkatan kualitas infrastruktur di Indonesia. Perkuatan infrastruktur di tuju untuk mendukung aktifitas perekonomian serta mendorong pemerataan pembangunan nasional.

Penggunaan indikator dan variable pembangunan bisa berbeda untuk setiap Negara. Di Negara-negara yang masih miskin, ukuran kemajuan dan pembangunan mungkin masih sekitar kebutuhan-kebutuhan dasar seperti listrik masuk desa, layanan kesehatan pedesaan, dan harga makanan pokok yang rendah. Sebaliknya, di Negara-negara yang telah dapat memenuhi kebutuhan tersebut, indikator pembangunan akan bergeser kepada faktor-faktor sekunder dan tersier (Tikson, 2005).

Terdapat dua indikator yang menunjukkan kemajuan pembangunan sosial ekonomi suatu bangsa atau daerah yaitu Indeks Kualitas Hidup (IKH atau PQLI) dan Indeks Pembangunan Manusia (HDI). Berikut ini, akan disajikan ringkasan Deddy T. Tikson (2005) terhadap kedua indikator tersebut :

1. Indeks Kualitas Hidup

IKH atau *Physical Quality of life Index* (PQLI) digunakan untuk mengukur kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Indeks ini dibuat indikator makroekonomi tidak dapat memberikan gambaran tentang kesejahteraan masyarakat dalam mengukur keberhasilan ekonomi. Misalnya, pendapatan nasional sebuah bangsa dapat tumbuh terus, tetapi tanpa diikuti oleh peningkatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kesejahteraan sosial. Indeks ini dihitung berdasarkan kepada (1) angka rata-rata harapan hidup pada umur satu tahun, (2) angka kematian bayi, dan (3) angka melek huruf. Dalam indeks ini, angka rata-rata harapan hidup dan kematian bayi akan dapat menggambarkan status gizi anak dan ibu, derajat kesehatan, dan lingkungan keluarga yang langsung berasosiasi dengan kesejahteraan keluarga. Pendidikan yang diukur dengan angka melek huruf, dapat menggambarkan jumlah orang yang memperoleh akses pendidikan sebagai hasil pembangunan. Variabel ini menggambarkan kesejahteraan masyarakat, karena tingginya status ekonomi keluarga akan mempengaruhi status pendidikan para anggotanya. Oleh para pembuatnya, indeks ini dianggap sebagai yang paling baik untuk mengukur kualitas manusia sebagai hasil dari pembangunan, disamping pendapatan per kapita sebagai ukuran kuantitas manusia.

2. Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*)

The United Nations Development Program (UNDP) telah membuat indicator pembangunan yang lain, sebagai tambahan untuk beberapa indicator yang telah ada. Ide dasar yang melandasi dibuatnya indeks ini adalah pentingnya memperhatikan kualitas sumber daya manusia. Menurut UNDP, pembangunan hendaknya ditujukan kepada pengembangan sumberdaya manusia. Dalam pemahaman ini, pembangunan dapat diartikan sebagai sebuah proses yang bertujuan mengembangkan pilihan-pilihan yang dapat dilakukan oleh manusia. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa peningkatan kualitas sumberdaya manusia akan diikuti oleh terbukanya berbagai pilihan dan peluang menentukan jalan hidup manusia secara bebas (Bratakusumah, 2004).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai factor penting dalam kehidupan manusia, tetapi tidak secara otomatis akan mempengaruhi peningkatan martabat dan harkat manusia. Dalam hubungan ini, ada tiga komponen yang dianggap paling menentukan dalam pembangunan, umur panjang dan sehat, perolehan dan pengembangan pengetahuan, dan peningkatan terhadap akses untuk kehidupan yang lebih baik. Indeks ini dibuat dengagn mengkombinasikan tiga komponen, (1) rata-rata harapan hidup pada saat lahir, (2) rata-rata pencapaian pendidikan tingkat SD, SMP, dan SMU, (3) pendapatan per kapita yang dihitung berdasarkan *Purchasing Power Parity*. Pengembangan manusia berkaitan erat dengan peningkatan kapabilitas manusia yang dapat dirangkum dalam peningkatan *knowledge*, *attitude* dan *skills*, disamping derajat kesehatan seluruh anggota keluarga dan lingkungannya.

2.4 Pandangan Islam tentang Pembangunan

Dalam perspektif Islam, aspek pembangunan tentu mempunyai karakteristik dan orientasi yang berbeda dengan pembangunan dalam ekonomi konvensional. Islam memandang bahwa tidak hanya pembangunan secara material saja yang penting, tetapi ada aspek spiritual dan aspek moral juga sangat penting. Karena pembangunan dalam Islam tidak hanya berorientasi pada yang sifatnya duniawi, tetapi lebih dari itu, yaitu dunia dan akhirat. Sesuai dalam Al-Qur'an pada Surah Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huwallaḏī ja'ala lakumul-arḏa ḏalūlan famsyu fī manākibihā wa kulū mir rizqih, wa ilaihin-nusyur

Artinya: “Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.

Ayat ini mengandung makna bahwa secara umum, bagaimana kewajiban mengeluarkan biaya dan membangun fasilitas yang mendukung keberhasilan tersebut. Sudah sangat jelas bahwa dalam Islam pembangunan juga menjadi perhatian penting dalam memajukan peradaban. Oleh karena itu, Allah SWT memberikan syariat atau undang-undang Islam yang ditujukan agar dapat membimbing manusia mencapai nilai kehidupan yang terbaik di dunia dan di akhirat. Syariat Islam telah memastikan adanya kesesuaian di dalam kehidupan manusia, maka apabila peraturan Islam dilaksanakan berdasarkan panduan objektif-objektif syariah yang umum maupun khusus, maka pasti kestabilan dan keadilan sosial ekonomi akan tercapai.

Kembali ke sejarah Islam, ketika Rasulullah hijrah dari Makkah menuju Madinah. Hal yang pertama dilakukan adalah dengan membangun sebuah masjid. Alasan Rasulullah terkait kebijakan tersebut adalah bahwa jika ingin membangun suatu peradaban yang berkemajuan, yang unggul dalam berbagai bidang baik agama, ekonomi, sosial, budaya, dan lainnya. Maka infrastruktur menjadi faktor yang penting. Maka tidak ada lagi keraguan bahwa Islam juga sangat memperhatikan aspek pembangunan baik fisik dan non-fisik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintahan yang baik tentu mengisyaratkan asas-asas tertentu, antara lain asas transparansi dan akuntabilitas. Asas transparansi menuntut adanya keterbukaan pemerintah dalam segala bidang pelayanan dan penyelenggaraan pemerintahan. Hal ini menyebabkan pemerintah harus lebih banyak melibatkan masyarakat melalui musyawarah, mulai dari penyusunan, perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban hasil pelaksanaan pembangunan itu sendiri. Oleh karena itu, kita akan dapati banyak sekali contoh musyawarah yang dilakukan oleh Rasulullah SAW dengan para sahabat. Sebut saja pengaturan strategi perang dalam perang *Khandaq*, di mana umat Islam saat itu mengetahui betul bahwa mereka akan diserang oleh orang-orang kafir *Quraisy* dan sekutunya dengan jumlah yang sangat banyak. Pada keadaan ini Rasulullah Saw. mengumpulkan para sahabat dan memusyawarahkan strategi yang jitu untuk menghalau serangan ini. Banyak sahabat mulai mengemukakan pendapatnya, salah satunya adalah Salman Al Farisi, seseorang *ajami* (bukan Arab) menawarkan kepada Rasulullah satu strategi perang bertahan yang efektif, yaitu dengan membuat parit di sekeliling kota Madinah hingga tidak bisa dilewati oleh kuda-kuda pasukan kafir *Quraisy*. Yang pada akhirnya pendapat inilah yang disepakati oleh Rasulullah Saw. dan sahabat lainnya.

2.5 Faktor Faktor Pembangunan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, Namun pada hakikatnya faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor ekonomi dan faktor non ekonomi. Faktor ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi

(Mudrajat, 2001) di antaranya :

- a. Faktor Sumber Daya Manusia, Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh SDM. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan tergantung kepada sejauh mana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan.

Jumlah penduduk, menurut Adam Smith bahwa perkembangan penduduk akan mendorong pembangunan ekonomi, karena bertambahnya penduduk akan memperluas pasar dan perluasan pasar akan meninggikan tingkat spesialisasi dalam perekonomian spesialisasi tersebut. Akibatnya maka tingkat kegiatan ekonomi akan bertambah tinggi. Perkembangan spesialisasi dan pembagian pekerjaan akan mempercepat proses pembangunan ekonomi, karena spesialisasi akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendorong perkembangan teknologi. Sedangkan menurut Richardo dan Malthus, perkembangan penduduk yang berjalan dengan cepat akan memperbesar jumlah penduduk menjadi dua kali lipat dalam waktu satu generasi, akan menurunkan kembali tingkat pembangunan ketaraf yang lebih rendah. Pada tingkat ini pekerja akan menerima upah sangat minimal, dan ini dapat menyebabkan tingkat perekonomian mencapai stationary state dan pembentukan modal sulit dicapai yang mengakibatkan pengusaha sulit mendapatkan keuntungan.

- b. Faktor Sumber Daya Alam, sebagian besar negara berkembang bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud di antaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan laut.

- c. Faktor Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.
- d. Faktor Budaya, faktor budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan di antaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya. Adapun budaya yang dapat menghambat proses pembangunan di antaranya sikap anarkis, egois, boros, KKN, dan sebagainya.
- e. Sumber Daya Modal, sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah SDA dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produktivitas.

- f. Kebijakan Pemerintah, Kebijakan pemerintah terhadap masalah moneter, berpihak pada pergerakan sektor riil dan kemudahan dalam aktivitas bisnis akan memudahkan pertumbuhan ekonomi. (*penulis*) Sedangkan faktor non ekonomi mencakup kondisi sosial kultur yang ada di masyarakat, keadaan politik, kelembagaan, dan sistem yang berkembang dan berlaku. Sedangkan faktor non ekonomi mencakup kondisi sosial kultur yang ada di masyarakat, keadaan politik, kelembagaan, dan sistem yang berkembang dan berlaku (Hanif, 2011).

2.6 Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, penyusun terlebih dahulu melakukan penelusuran terhadap beberapa hasil penelitian baik yang berupa karya ilmiah maupun buku yang berkaitan dengan Pelaksanaan Pembangunan desa. Adapun karya-karya hasil dari penelusuran penyusun diantaranya:

1. Peneliti Wirda Afni (2013), dengan judul “Analisis Pelaksanaan Pembangunan Desa Di Desa Teluk Lecah Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis”. Hasil penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan pembangunan desa di Desa Teluk Lecah, Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis tidak berjalan sebagaimana semestinya. Hal ini bisa disebabkan kurang adanya kerjasama antara Pemerintahan Desa dengan Masyarakat Desa dalam upaya pembangunan desa.
2. Peneliti Mega Mustika (2012), dengan judul “Analisis Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Desa Kerinci Kiri Kecamatan Kerinci Kanan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Siak”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan pembangunan Desa Kerinci Kiri Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak dinyatakan dalam kategori kurang baik. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya penentuan lokasi pada pembangunan, kurangnya transparansi pada biaya yang digunakan, dan pada keterlibatan masyarakat dalam perencanaan.

3. Peneliti Bambang Suherman (2014), dengan judul “Analisis Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Di Daerah Pesisir (Studi Kasus: Desa Kubu I, Kecamatan Pekaitan, Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2013)”. Hasil penelitian bahwa pelaksanaan pembangunan di Desa Kubu I kurang baik dengan kisaran nilai 67,13 % dan upaya yang dilakukan oleh aparat desa dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur di desa Kubu I yaitu dengan membuat proposal pembangunan kepada pihak kabupaten dan membuat swadaya masyarakat untuk membantu pelaksanaan pembangunan di desa Kubu I agar pembangunan di desa Kubu I bisa terlaksana sesuai dengan perencanaan pembangunan yang di dambakan oleh masyarakat Kubu I.

4. Peneliti Oktoriani (2015), dengan judul “Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Di Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau (Studi Komparatif Antara Desa Long Nawang Dan Desa Nawang Baru)”. Hasil penelitian bahwa Dilihat dari kedua desa tersebut Desa Long Nawang dan Desa Nawang Baru belum berjalan secara bersinergi didalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang dimana Desa Long Nawang telah merasakan pembangunan yang nyata dari pemerintah, sedangkan di Desa Nawang Baru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum sama sekali terealisasi pembangunan infrastruktur yang ada karena dana yang belum ada.

5. Peneliti Aisyah Oktaviani Putri, dengan judul “Analisis Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Sei Putih Tengah Kecamatan Medan Petisah Kota Medan” Hasil Penelitian Dilihat dari Proses perencanaan pembangunan daerah yang berlangsung secara umum masih memiliki beberapa kekurangan. Yang menjadi kekurangan dalam hasil pelaksanaan perencanaan pembangunan adalah (1) faktor anggaran. (2) sumber daya masyarakat yang umumnya masih lemah. (3) sumber daya organisasi atau perangkat daerah yang belum memadai. (4) pergeseran usulan kegiatan. Serta faktor lainnya seperti mekanisme penyampaian usulan kegiatan yang belum baku dan peran aktor perumus kebijakan publik yang signifikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 orang. Pengumpulan data di peroleh dari wawancara, dokumentasi dan observasi. Setelah data di peroleh kemudian di analisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

6. Peneliti Yulidar Nismawati, dengan judul “Analisis Pelaksanaan Pemabangunan Fisik di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar” Hasil dari Penlelitian Dilihat dari Pembangunan di Kelurahan Batu Bersurat yang kurang maksimal. Jumlah populasi dan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 96 orang yang dengan metode sensus. sedangkan jenis dan sumber data adalah primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sub sub indikator seperti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan pembangunan, kesanggupan pelaksanaan pembangunan, pengawasan pembangunan, partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Dari hasil rekapitulasi pengukuran terhadap masing-masing indikator tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Batu Bersurat pelaksanaannya kurang baik dengan nilai 59,88 % dan upaya yang dilakukan oleh aparat desa dalam melaksanakan pembangunan Kelurahan Batu Bersurat yaitu dengan membuat proposal pembangunan kepada pihak kabupaten dan membuat swadaya masyarakat untuk membantu pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Batu bersurat agar pembangunan di Kelurahan Batu bersurat bisa terlaksanakan sesuai dengan perencanaan pembangunan yang di dambakan oleh masyarakat Kelurahan Batu bersurat.

Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu lainnya terlihat dari tempat dan sasaran objek yang akan diteliti dan juga beberapa perbedaan lainnya berupa: tempat penelitian, tahun penelitian dan sasaran penelitian. Penelitian yang peneliti lakukan ini akan mengkaji tentang pelaksanaan pembangunan semenisasi jalan lingkungan di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

2.7 Defenisi Konsep

Berdasarkan uraian konsep diatas dapat dirumuskan defenisi konsep karya ilmiah ini adalah sebagai berikut

- a. Pembangunan menurut (Siagian, 2001) dalam bukunya Administrasi Pembangunan adalah sebagai suatu perubahan, mewujudkan suatu kondisi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang lebih baik dari kondisi sekarang.

- b. Pembangunan Daerah menurut Munir (2000) adalah pembangunan yang segala sesuatunya dipersiapkan dan dilaksanakan oleh daerah, mulai dari perencanaan, pembiayaan, pelaksanaan sampai dengan pertanggungjawabannya.
- c. Pembangunan Menurut Deddy T. Tikson (2005) bahwa pembangunan dapat pula diartikan sebagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya secara sengaja melalui kebijakan dan strategi menuju arah yang diinginkan.
- d. Menurut Rogers (dalam Agus Suryono 2001:132) pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipatori yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan materi (termasuk bertambah besarnya keadilan, kebebasan dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka
- e. Pembangunan adalah semua proses perubahan yang dilakukan melalui upaya-upaya secara sadar dan terencana. Sedangkan perkembangan adalah proses perubahan yang terjadi secara alami sebagai dampak dari adanya pembangunan (Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah, 2005).
- f. Pembangunan merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana (Kartasmita 1994).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

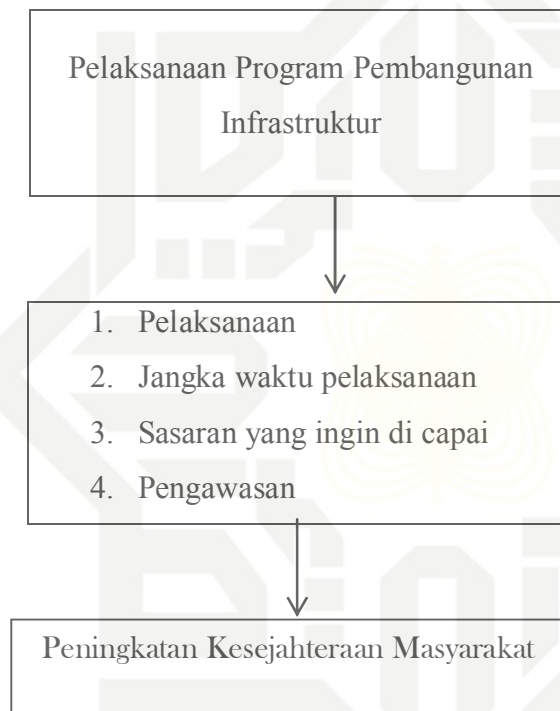
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Menurut (Alexander, 1994) Pembangunan adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan pendidikan dan teknologi, kelembagaan dan budaya.
- h. Berdasarkan pengertian pembangunan yang dikemukakan oleh Kartasmita dan (Alexander, 1994), pembangunan infrastruktur adalah salah satu pilihan strategis dalam rangka mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi indonesia ke arah yang lebih baik. Perhatian pemerintah di bidang infrastruktur pada beberapa tahun terakhir telah berkontribusi pada peningkatan kualitas infrastruktur di indonesia. Perkuatan infrastruktur di tujukan untuk mendukung aktifitas perekonomian serta mendorong pemerataan pembangunan nasional.
- i. Menurut Mazmanian dan Sebatier (2014:68)“ Pelaksanaan dalam pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang,namun dapat pula berbentuk perintah atau keputusan badan eksekutif yang penting ataupun keputusan peradilan”.
- j. Menurut Tjokro admudjoyo (2014:7) “Pelaksanaan adalah Proses dalam bentuk rangkain kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan ituditurunkan dalam suatu programdanproyek”.
- k. Menurut Wiestra, dkk (2014:12) ”Pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat

pelaksananaannya dan kapan waktu dimulainya”.

2.8 Kerangka Pemikiran

Dalam beberapa pendapat yang telah dikemukakan pada landasan teori di atas maka kerangka pemikiran akan di sesuaikan dengan gambaran sebagai berikut:



Sumber : Undang-Undang No 6 Tahun 2014

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Operasional Konsep

Konsep operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel (singarimbun : 1995). Konsep operasional berisi tentang indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian pembangunan

Tabel 2.1 Operasional Konsep

Konsep	Indikator	Sub Indikator
Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur	1. Pelaksanaan	a. Pihak yang terlibat b. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan
	2. Waktu pelaksanaan	a. Lama pelaksanaan b. Jangka panjang jangka pendek
	3. Sasaran yang ingin di capai	a. Target atau keberhasilan dari pembangunan b. Kepuasan masyarakat
	4. Pengawasan	a. Penanggung Jawab b. Sistem Pengawasan

Sumber : Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Indonesia. Dan waktu penelitian dilakukan mulai 20 November 2021.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis penelitian ini menurut (Sugiyono, 2014) adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Selanjutnya, Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer.

Menurut Istijanto (2006:12) data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian yaitu observasi berupa pendapat informan tentang pelaksanaan pembangunan serta hasil wawancara dengan informan untuk memperjelas hasil dari observasi tersebut.

b. Data Sekunder.

Istijanto (2006:27) mengatakan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Yaitu data yang

diperoleh dari Lurah Kelurahan Pasir Sialang, Sekretaris Kelurahan Pasir Sialang dan juga Bendahara Kelurahan Pasir Sialang.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Yaitu sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan.

Dalam pengamatan ini peneliti merekam, (mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur, yaitu dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang ingin peneliti ketahui dari pelaksanaan pembangunan Kelurahan Pasir Sialang

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang di wawancarai yang mengetahui pasti masalah pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Pasir Sialang. Peneliti melakukan face to face interview (wawancara berhadap-hadapan) dengan informan.

c. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi obyek penelitian, baik berupa prosedur, peraturan-peraturan, gambar, laporan hasil pekerjaan serta berupa foto ataupun dokumen elektronik (Moleong, 2005:217).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Informan Penelitian

Penentuan subjek dilakukan berdasarkan metode Purposive Sampling yaitu peneliti menentukan sendiri Sampel/informen penelitian yang dianggap memiliki pengetahuan untuk dapat memberikan informasi. Untuk teknik yang peneliti gunakan dalam pengambilan sample, peneliti menggunakan teknik *Key Informan*. Adapun yang peneliti tetapkan sebagai *Key Informan* adalah subject ataupun individu serta lembaga yang peneliti anggap mampu mengetahui permasalahan ini, ciri-cirinya antara lain :

- a. Berada di daerah yang diteliti
- b. Mengetahui informasi terkait penelitian
- c. Bisa berargumentasi dengan baik
- d. Terlibat langsung dalam permasalahan penelitian

Untuk mempermudah dalam pencarian data dan informasi serta untuk lebih jelasnya tentang informasi dalam penelitian ini maka dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Jabatan
1	Lurah (1 Orang)
2	Staff Kelurahan (1 Orang)
3	Tokoh Masyarakat (3 Orang)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang telah didapatkan (Sugiyono, 2014:60). Dalam penelitian ini penulis menggunakan Konsep Smart Tourism oleh Santoso dkk, 2019 yaitu :

a. Reduksi data

Mereduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data menunjuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan. Data yang sudah direduksi dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data yang tepat dan akurat.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif. Dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari lapangan yang dituangkan berbentuk teks dengan sebaik mungkin tanpa adanya rekayasa dan penambahan yang tidak sesuai dengan penelitian. Hal tersebut dilakukan bertujuan agar penyajian data yang telah direduksi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini peneliti telah berusaha menyajikan data yang tepat dan akurat sesuai dengan permasalahan dan keadaan yang terdapat pada objek penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah semua data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian diperoleh serta menghubungkan dengan teori yang sesuai dengan permasalahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada penelitian. Maka barulah didapatkan kesimpulan yang sempurna yang sesuai dengan jenis dan permasalahan penelitian. Dari beberapa data yang diperoleh kemudian dikembangkan dengan kerangka pemikiran dan teori yang telah didapat agar kesimpulan akhir sesuai dengan tujuan penelitian dan tidak melenceng dari permasalahan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM KELURAHAN PASIR SIALANG

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Kampar

4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar berada di provinsi Riau, Indonesia. Di samping julukan sebagai *Bumi Sarimadu*, kabupaten Kampar yang beribu kota di Bangkinang ini juga dikenal dengan julukan *Serambi Mekkah* di provinsi Riau. Kabupaten ini memiliki luas 11.289,28 km² atau 12,26% dari luas provinsi Riau.

Pada awalnya Kampar termasuk sebuah kawasan yang luas, merupakan sebuah kawasan yang dilalui oleh sebuah sungai besar, yang disebut dengan Sungai Kampar. Berkaitan dengan Prasasti Kedukan Bukit, beberapa sejarawan menafsirkan *Minanga Tanvar* dapat bermaksud dengan pertemuan dua sungai yang diasumsikan pertemuan Sungai Kampar Kanan dan Sungai Kampar Kiri. Penafsiran ini didukung dengan penemuan Candi Muara Takus di tepian Sungai Kampar Kanan, yang diperkirakan telah ada pada masa Sriwijaya.

Berdasarkan Sulalatus Salatin, disebutkan adanya keterkaitan Kesultanan Melayu Melaka dengan Kampar. Kemudian juga disebutkan Sultan Melaka terakhir, Sultan Mahmud Shah setelah jatuhnya Bintan tahun 1526 ke tangan Portugis, melarikan diri ke Kampar, dua tahun berikutnya mangkat dan dimakamkan di Kampar. Dalam catatan Portugal, disebutkan bahwa di Kampar waktu itu telah dipimpin oleh seorang raja, yang juga memiliki hubungan dengan

penguasa Minangkabau. Tomas Dias dalam ekspedisinya ke pedalaman Minangkabau tahun 1684, menyebutkan bahwa ia menelusuri Sungai Siak kemudian sampai pada suatu kawasan, pindah dan melanjutkan perjalanan darat menuju Sungai Kampar. Dalam perjalanan tersebut ia berjumpa dengan penguasa setempat dan meminta izin menuju Pagaruyung.

4.1.2 Letak Geografis Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar dengan luas lebih kurang 211.289,28 km² merupakan daerah yang terletak antara 1°00'40" Lintang Utara sampai 0°27'00" Lintang Selatan dan 100°28'30" – 101°14'30" Bujur Timur.

Kabupaten Kampar terdiri 21 Kecamatan yaitu, Kampar Kiri, Kampar Kiri, Hulu, Kampar Kiri Hilir, Gunung Sahilan, Kampar Kiri Tengah, XIII Koto Kampar, Koto Kampar Hulu, Kuok, Salo, Tapung, Tapung Hulu, Tapung Hilir, Bangkinang Kota, Bangkinang, Kampar, Kampa, Rumbio Jaya, Kampar Utara, Tambang, Siak Hulu dan Perhentian Raja.

Secara astronomis, Kabupaten Kampar terletak antara 01000'40" Lintang Utara dan 00027'00" Lintang Selatan dan antara 100028'30" – 101014'30" Bujur Timur dan dilalui oleh garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kampar memiliki batas-batas : Utara – Kota Pekanbaru, Kabupaten Siak; Selatan – Kabupaten Kuantan Sengingi; Barat – Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatra Barat; Timur – Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kampar

NO	Kecamatan	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase Terhadap Luas Kabupaten(%)	Jumlah Penduduk
1	Kampar Kiri	915,33	8,1	33.269
2	Kampar Kiri Hulu	1 301,25	11,5	11.011
3	Kampar Kiri Hilir	759,74	6,7	12.862
4	Gunung Sahilan	597,97	5,3	20.722
5	KamparKiri Tengah	330,59	2,9	27.869
6	XIII Koto Kampar	732,40	6,5	23.770
7	Koto Kampar Hulu	674,00	6,0	20.038
8	Kuok	151,41	1,3	26.286
9	Salo	207,83	1,8	26.108
10	Tapung	1 365,97	12,1	103.582
11	Tapung Hulu	1 169,15	10,4	80.328
12	Tapung Hilir	1 013,56	9,0	58.329
13	Bangkinang Kota	177,18	1,6	37.471
14	Bangkinang	253,50	2,2	34.287
15	Kampar	136,28	1,2	51.885
16	Kampa	173,08	1,5	24.226
17	Rumbio Jaya	76,92	0,7	18.448
18	Kampar Utara	79,84	0,7	18.360
19	Tambang	371,94	3,3	105.138
20	Siak Hulu	689,80	6,1	104.669
21	Perhentian Raja	111,54	1,0	19.098
	Total	11 289,28	100,0	857 752

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Gambaran Umum Kelurahan Pasir Sialang

Kelurahan Pasir Sialang merupakan kelurahan yang paling luas wilayahnya dan jumlah penduduk yang terbanyak di Kecamatan Bangkinang, dengan jumlah penduduk 9.553 jiwa dan 2.375 kepala keluarga (KK) dan beraneka ragam suku budaya yang terkumpul dalam satu wadah masyarakat yang harmonis dan cinta damai yang dipimpin oleh seorang Lurah yang bernama ELVINA YUSRIANTI, S.STP

Lurah Pasir Sialang dalam mengemban tugasnya dibantu oleh lima orang staf dan memiliki lembaga kemasyarakatan seperti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) serta lembaga kemasyarakatan yang menjembatani antara masyarakat dan pemerintah melalui wadah perangkat RT dan RW yang terdiri dari 28 RT dan 10 RW. Sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2014 unit pemerintahan terendah setelah kecamatan adalah kelurahan yang merupakan perangkat dari kecamatan. Kelurahan Pasir Sialang merupakan salah satu dari 2 kelurahan dan 7 desa yang ada di Kecamatan Bangkinang dengan kondisi geografis sebagai berikut:

1. Batas wilayah

Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Pasir Sialang sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang

2. Orbitrase wilayah

Jarak orbitrase Kelurahan Pasir Sialang sebagai berikut:

- a. Jarak ke ibu kota Kecamatan : 1,5 KM
- b. Jarak ke ibu kota Kabupaten : 3 KM
- c. Jarak ke ibu kota Provinsi : 80 KM

3. Keadaan Penduduk dan Luas Wilayah

Kelurahan Pasir Sialang mempunyai penduduk yang heterogen dengan masyarakatnya antara lain terdiri dari suku Melayu, suku Jawa dan suku Batak dengan luas wilayah 21.991 Ha. Kelurahan Pasir Sialang dibagi menjadi tiga lingkungan antara lain sebagai berikut :

- a. Lingkungan Pasir Sialang : 2 (dua) RW, 4 (empat) RT
- b. Lingkungan Tanjung : 2 (dua) RW, 4 (empat) RT
- c. Lingkungan Teratak : 10 (sepuluh) RW, 28 (dua puluh delapan) RT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui jumlah masyarakat Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2 Jumlah penduduk
berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Pasir Sialang**

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	4.850	50,77 %
2	Perempuan	4.703	49,23 %
JUMLAH		9.553	100,00%

Sumber: Kantor Lurah Pasir Sialang 2022

4.3 Pendidikan dan Kesehatan

Pendidikan mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting bagi masyarakat guna merubah perilaku melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta merubah sikap kearah yang lebih baik. Kualitas sumber daya manusia sangat erat kaitannya dengan kualitas pendidikan, di mana kualitas pendidikan yang baik tidak akan tercapai apabila sarana pendidikan tidak tersedia dengan cukup.

Untuk menunjang pendidikan bagi masyarakat, Kelurahan Pasir Sialang mempunyai lembaga pendidikan formal. Adapun sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sebagai berikut:

Tabel 4.3 Sarana Pendidikan di Kelurahan Pasir Sialang

NO	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH
1	TK	1 unit
2	SD	5 unit
3	SLTP/Sederajat	2 unit
4	SLTA/Sederajat	1 unit
5	Pendidikan Agama (PDTA)	4 unit

Sumber: kantor lurah Pasir Sialang

Tugas dan fungsi pendidikan berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan bagaikan spiral yang sambung-menyambung dari satu jenjang ke jenjang lain yang bersifat progresif mengikuti kebutuhan manusia dalam bermasyarakat secara luas. Oleh karena itu, pendidikan berperan penting dalam pengentasan kemiskinan.

Untuk mengetahui tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Pasir Sialang

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase %
1	Belum dan tidak sekolah	6714 Orang	70,28 %
2	Sekolah dasar	961 Orang	10,06 %
3	SLTP	837 Orang	8,76 %
4	SLTA	811 Orang	8,49 %
5	Perguruan Tinggi	230 Orang	2,41 %
Jumlah		9.551 Orang	100%

Sumber: kantor lurah Pasir Sialang

Dari table di atas dapat diketahui bahwa pendidikan masyarakat kelurahan pasir sialang yang belum dan tidak sekolah sebanyak 6714 orang atau 70,28%, dan yang berpendidikan sekolah dasar sebanyak 961 orang atau 10,06%, dan yang berpendidikan SLTP sebanyak 837 orang atau 8,76%, dan yang berpendidikan

SLTA sebanyak 811 orang atau 8,49%, dan yang berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 230 orang atau 2,41%.

Dari data di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Pasir Sialang masih tergolong rendah dengan banyaknya jumlah masyarakat yang belum dan tidak sekolah dengan jumlah 6714 orang atau 70,28%.

Pembangunan di bidang kesehatan dimaksud agar seluruh lapisan masyarakat mendapat kesempatan pelayanan secara merata, mudah dan murah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat karena dengan tubuh dan jiwa seseorang dapat memaksimalkan produktivitasnya dan semua itu tidak akan tercapai jika tidak menjaga kesehatan jasmani dan rohani.

Dalam rangka menciptakan kesehatan yang prima bagi masyarakat maka pemerintah harus berusaha untuk senantiasa meningkatkan pelayanan bagi masyarakat. Untuk terlaksananya pelayanan yang baik, maka diperlukan pembangunan sarana kesehatan baik puskesmas, puskesmas pembantu dan praktisi dokter atau posyandu guna dan tenaga kesehatan seperti dokter, mantri kesehatan/perawat, dan bidan.

Adapun sarana kesehatan yang ada di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.5 Sarana Kesehatan di Kelurahan Pasir Sialang

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas Pembantu	1 unit
2	Posyandu	6 unit

Sumber: Kantor Lurah Pasir Sialang

4.4 Agama dan Budaya

Agama merupakan salah satu faktor yang memberikan arah dan makna bagi kehidupan seseorang atau masyarakat. Agama juga diakui salah satu bahkan satu-satunya sumber nilai, baik nilai moral maupun spiritual yang memiliki peranan penting dan sumbangan yang cukup besar bagi setiap jenjang kehidupan manusia baik individu maupun masyarakat.

Agama juga mampu memberi motivasi hidup dan penghidupan serta merupakan alat pengembangan dan pengendalian diri yang sangat penting. Oleh karena itu, agama perlu diketahui, dipahami, diyakini dan diamalkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menjadi dasar kepribadian sehingga dapat menjadi manusia yang utuh.

Adapun sarana ibadah yang ada di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sebagai berikut:

Tabel 4.6 Sarana Ibadah di Kelurahan Pasir Sialang

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	7 unit
2	Musholla	11 unit

Sumber: kantor lurah Pasir Sialang

Kebudayaan dan masyarakat adalah ibarat sisi mata uang, satu sama lain tidak dapat dipisahkan. Kebudayaan berasal dari kata Sansakerta Buddyah yang

merupakan bentuk jamak dari kata buddhi yang berarti budi akal. Dengan demikian kebudayaan dapat diartikan sebagai hal-hal yang bersangkutan dengan budi akal.

Kebudayaan merupakan hasil karya dan cipta masyarakat digunakan untuk melindungi manusia dari ancaman atau bencana alam. Di samping itu kebudayaan dapat digunakan untuk mengatur hubungan dan sebagai wadah segenap manusia sebagai anggota masyarakat.

Kelurahan Pasir Sialang merupakan salah satu kelurahan yang telah mengalami berbagai pertukaran dan perubahan, hal ini terjadi karena masyarakat yang mendiami wilayah ini juga beraneka ragam suku dan budaya dikarenakan adanya program transmigrasi dan juga penduduk pendatang yang datang dari provinsi tetangga yang menyebabkan Kelurahan Pasir Sialang kini mengalami kemajemukan suku dan budaya.

4.5 Sosial Ekonomi

Sarana ekonomi sangat dibutuhkan masyarakat guna menunjang kelancaran aktivitas ekonomi yang dilakukan. Keberadaan pasar sebagai tempat bertemunya produsen dan konsumen sangat membantu memperlancar arus barang dan jasa. Karena pasar merupakan tempat bertransaksinya kedua belah pihak guna untuk mensepakati terhadap harga dan jumlah barang yang dibutuhkan oleh produsen dan konsumen.

Islam memosisikan bekerja dan berusaha sebagai ibadah dan mendapatkan pahala apabila dilakukan dengan ikhlas. Dengan bekerja kita tidak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja menghidupi diri kita sendiri, tetapi juga menghidupi orang-orang yang ada dalam tanggung jawab kita dan bahkan apabila kita sudah berkecukupan dapat memberikan sebagian hasil usaha kita untuk menolong orang lain yang memerlukan.

Dilihat dari keadaan social, penduduk Kelurahan Pasir Sialang mempunyai berbagai jenis pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Untuk mengetahui profesi masyarakat Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah:

Untuk mengetahui profesi masyarakat Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.7 Jumlah Masyarakat Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Berdasarkan Profesi

NO	PROFESI	JUMLAH	PERSENTASE %
1	Belum bekerja	4893 Orang	51,22 %
2	Petani	1937 Orang	20,28 %
3	Wiraswasta	1123 Orang	11,75 %
4	Buruh	348 Orang	4,02 %
5	Pedagang	124 Orang	1,30 %
6	Tukang	470 Orang	4,92 %
7	PNS/ABRI	658 Orang	6,88 %
Jumlah		9553 Orang	100 %

Sumber: kantor lurah Pasir Sialang

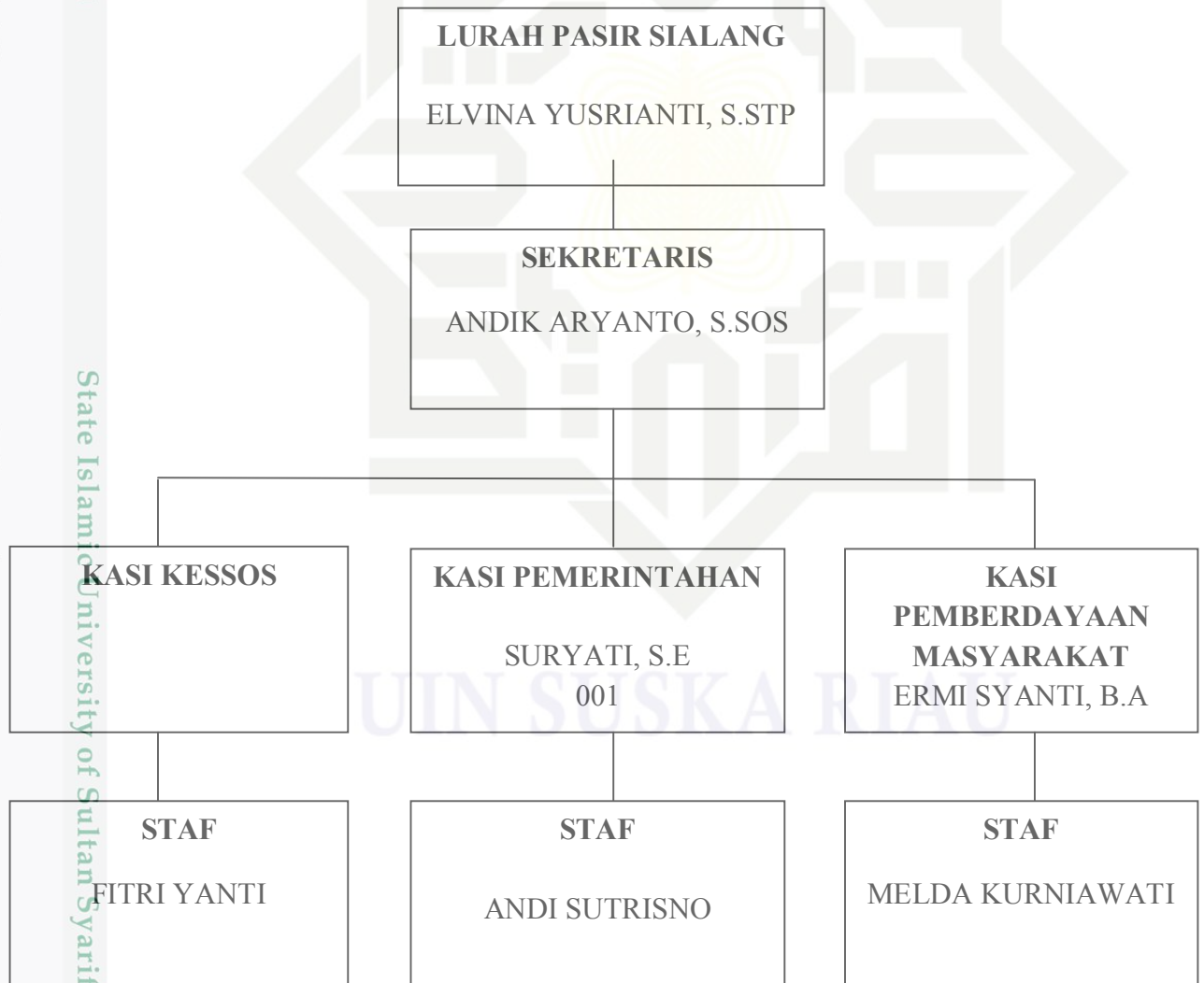
Dari tabel di atas dapat diketahui profesi masyarakat kelurahan pasir sialang dominan sebagai petani sebanyak 1937 orang atau 20,28 % dan yang berprofesi sabagai buruh sebanyak 1123 orang atau 11,75 % dan yang berpropesi sebagai pedagang sebanyak 348 orang atau 4,02 % dan yang berproesi sebagai

tukang sebanyak 124 orang atau 1,30 % dan yang berprofesi sebagai PNS/ABRI sebanyak 470 orang atau 4,92 % dan yang berprofesi sebagai wiraswasta sebanyak 658 orang atau 6,88 %.

Dari data di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa pekerjaan masyarakat di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dominan sebagai petani dengan jumlah 1937 orang atau 20,28%.

4.6 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Pasir Sialang

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Pasir Sialang



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Pasir Sialang

Dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Pasir Sialang dapat disimpulkan masih kurang dari yang diharapkan terutama pada pelaksanaan, waktu pelaksanaan dan sasaran. Masih banyak yang perlu diperbaiki dalam tiap-tiap tahapan pembangunan. Karena dari tiap indikator yang ditentukan beberapa tahapan dalam pelaksanaan pembangunan belum optimal.

Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa belum sepenuhnya terlaksana pada pemerintahan Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Hal ini sebabkan karena anggaran pembangunan desa yang terbatas.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang analisis pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada pemerintah dan warga masyarakat di Kelurahan Pasir Sialang agar dapat menjaga dan tidak merusak fasilitas-fasilitas pembangunan.
2. Aparat desa harus menerima masukan, tanggapan/ide masyarakat terkait dalam pelaksanaan pembangunan Desa. Karena dalam proses pelaksanaan pembangunan dengan keikutsertaan masyarakatlah maka pembangunan akan mudah terlaksanakan.
3. Kinerja yang sudah baik hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi agar tercipta kesempurnaan atau minimal dapat menjaga mutu kinerja agar tetap baik, karena ini pemantauan pegawai harus tetap dilakukan.



DAFTAR PUSTAKA.

- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Alexander, A. (1994). *Perencanaan Daerah Partisipatif*. Yogyakarta: Pusat Jogja Mandiri.
- Bratakusumah, R. & D. S. (2004). *Perencanaan Pembangunan Daerah, Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bulkin, Imron. (2015). *Indeks Pembangunan Desa 2014 Tantangan Pembangunan Standar Pelayanan Minimum Desa*. Jakarta: Kementerian BPN/BAPPENAS, Badan Pusat Statistik.
- Hanif, N. (2011). *pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintahan desa*. jakarta: PT gelora aksara pratama.
- Hasbulloh. (2010). *Otonomi Pendidikan, Kebijakan Otonomi Daerah dan Implementasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidkkan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mudrajat, K. (2001). *Ekonomika pembangunan*. jakarta: Erlangga.
- Ndraha. 2003. *Pembangunan Masyarakat, Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta: Bina Aksara.
- Pasaribu, R. B. (t.thn.). *BAB 11 Otonomi Daerah*.
- Ridwan, Baso, Nasar. (2017). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Rukminto, I. (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali.
- Sagian, S. (2001). *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

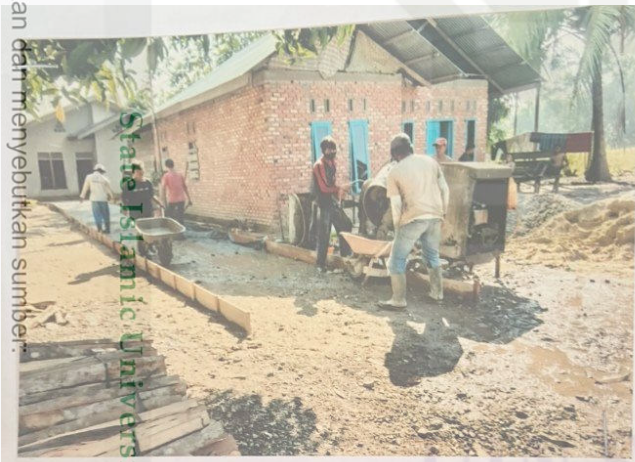
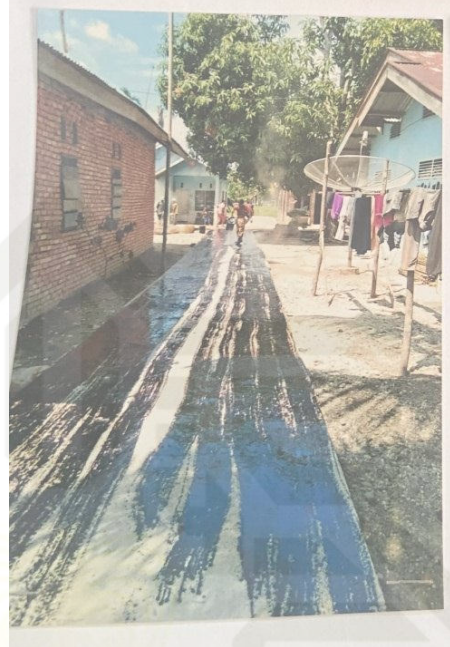
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Suryono, A. (2001). *Teori dan Isu Pembangunan*. Jakarta: UM-Press.
- Tarigan. 2006. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Malang: Bumi Aksara.
- Tika. 2008. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zahamriri. 2008. *Pembangunan Masyarakat Perspektif Pemberdayaan Dan Pembengunan, Jurnal Penembangan Masyarakat Islam Vol.4*. Bandar Lampung: Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan.
- Zuhraeni. (2016). *Hukum Pemerintahan Desa*. Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.

LAMPIRAN DOKUMENTASI PEMBANGUNAN KELURAHAN PASIR SIALANG

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar diatas merupakan hasil dari program pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Pasir Sialang pada tahun 2020. Dimana gambar tersebut merupakan program yang telah selesai dilaksanakan dan yang belum terlaksana.

LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengaitumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar diatas merupakan dokumentasi dari hasil wawancara bersama Lurah Kelurahan Pasir Sialang, Staff Kelurahan Pasir Sialang dan Tokoh masyarakat Kelurahan Pasir Sialang

L A M P I R A N

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBANGUNAN KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan pembangunan di Kelurahan Pasir Sialang?
2. Apakah ada hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program pembangunan di Kelurahan Pasir Sialang?
3. Berapa lama waktu pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Pasir Sialang?
4. Bagaimana proses pelaksanaan pembangunan dalam jangka pendek dan jangka panjang di Kelurahan Pasir Sialang?
5. Apakah sasaran dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Pasir Sialang sesuai target?
6. Apakah masyarakat merasa puas dalam pembangunan desa?
7. Bagaimana bentuk pengawasan pembangunan Desa dilakukan oleh Lurah Pasir Sialang?
8. Apakah masyarakat ikut berperan dalam pengawasan pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Pasir Sialang?



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:feconsos@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Dilarang menyalin, menduplikasi, mengedit, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin UIN Suska Riau.
Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-0060/Un.04/F.VII.I/PP.00.9/1/2023 Pekanbaru, 5 Januari 2023 M
: Biasa 12 Jumadil Akhir 1444 H
: -
: **Bimbingan Skripsi**

Kepada
Yth. **Ratna Dewi, S. Sos, M. Si**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : M Irvan Akbar
N I M : 11870514402
J u r u s a n : Administrasi Negara
S e m e s t e r : IX (Sembilan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Pelaksanaan Pembangunan Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Un.04/F.VII/PP.00.9/4856/2022

Biasa

Izin Riset

Pekanbaru, 6 Oktober 2022 M
10 Rabiul Awwal 1444 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

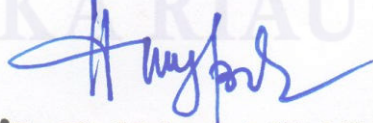
Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : M. Irvan Akbar
NIM. : 11870514402
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : IX (Sembilan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Analisis Pelaksanaan Pembangunan Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan
Banginang Kabupaten Kampar" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara
berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tujuan pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



M. Irvan Akbar, lahir di Bangkinang pada 05 Juli 1999. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ali Akbar dan Ibu Murniati. Penulis mengawali pendidikan di SDN 001 Bangkinang. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP 1 Bangkinang, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA 1 Bangkinang dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2018, penulis diterima melalui jalur MANDIRI di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan mengambil Jurusan Administrasi Negara. Akhirnya pada hari Kamis 25 Mei 2023 di Munaqasah dalam sidang Ujian Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau dan dinyatakan LULUS dengan judul Skripsi **“Analisis Pelaksanaan Pembangunan Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Pada Tahun 2020”** dengan menyandang gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.